

ABSTRAK

Hajidah, Azmy. 2014. *Analisis Tingkat Self Disclosure Siswa SMP Maarif NU Pandaan* . Skripsi, Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing : Drs. H. Yahya, M.A

Kata kunci : *self disclosure*, kedalaman *self disclosure*, keluasan *self disclosure*, orang yang dituju dalam *self disclosure (target)*, jenis kelamin (*gender*), remaja.

Permasalahan yang biasanya terjadi saat di sekolah khususnya pada saat proses konseling adalah saat para siswa tidak mau mengungkapkan diri. Padahal pengungkapan diri tersebut akan sangat membantu dalam mengatasi permasalahan yang dialami oleh para siswa/siswi tersebut dan membantu interaksi sosial mereka. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengungkapan diri tersebut, beberapa diantaranya adalah berdasarkan *target* (orang yang dituju) dan jenis kelamin (*gender*). Berdasarkan problematika diatas, maka masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat *self disclosure* siswa baik dari aspek kedalaman, keluasan, orang yang dituju dan jenis kelamin para remaja yang merupakan siswa-siswi SMP Maarif NU Pandaan.

Pengungkapan diri merupakan tindakan menyampaikan informasi pribadi kepada orang lain yang melibatkan pikiran, perasaan, dan keinginan. Informasi pribadi yang dimaksud adalah informasi tentang diri sendiri yang mempunyai tiga dimensi yaitu keluasan (*breadth*), kedalaman (*depth*), dan orang yang dituju (*target person*). Dalam pengungkapan diri, peran gender juga turut mempengaruhi pengungkapan diri seseorang, sehingga dalam penelitian ini juga membahas adakah perbedaan antara laki-laki dan perempuan terhadap masing-masing target *self disclosure*

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan inferensial. Teknik sampling yang digunakan adalah sampel bertujuan atau *purposive sample*. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi dalam jumlah sama yang tinggal bersama kedua orang tuanya. Adapun metode pengumpulan datanya menggunakan wawancara, skala, dokumentasi dan observasi. Dan untuk analisis datanya menggunakan analisis deskriptif dan analisis uji beda dua kelompok *student's t-test* Sedangkan untuk validitas dan reliabilitasnya menggunakan *alpha cronbach* yang diolah dengan bantuan program SPSS 16.0 for windows.

Berdasarkan hasil analisis pada kedalaman pengungkapan diri memiliki dua kategori yaitu, 6% siswa berada kategori “sedang”, dan 94% berada pada kategori “rendah”. Sehingga dengan demikian maka dapat diketahui bahwa mayoritas siswa mempunyai kedalaman self disclosure dalam kategori rendah. Sedangkan untuk keluasan pengungkapan diri memiliki tiga kategori yaitu, 35% berada pada kategori “tinggi”, 54% berada pada kategori “sedang”, dan 11% berada pada kategori “rendah”. Jadi mayoritas siswa berada pada kategori sedang pada keluasan self disclosure mereka. Pada kedalaman *self disclosure*, tidak ada perbedaan dalam pengungkapan diri antara laki-laki dan perempuan pada target ayah, ibu, dan teman laki-laki. Akan tetapi, ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan pada target teman perempuan dan guru BK. Adapun pada dimensi keluasan, pada target ayah dan ibu, antara kelompok laki-laki dan perempuan menunjukkan tidak ada perbedaan keluasan self disclosure. Sedangkan antara laki-laki dan perempuan pada target teman laki-laki, teman perempuan dan guru BK diketahui ada perbedaan.